



## STRATEGI DAN STABILITAS HARGA PANGAN: TELAHAH PERAN PERUM BULOG PAREPARE BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM

**Sulkarnain**

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare, Indonesia

Korespondensi Penulis. E-mail: [sulkarnain@iainpare.ac.id](mailto:sulkarnain@iainpare.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji isu-isu di sektor pangan di Sulawesi Selatan, di mana Perum Bulog Parepare terus mengimpor beras, meskipun provinsi ini merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Indonesia. Penelitian ini dipicu oleh keputusan Bulog Parepare untuk mengimpor beras dari Vietnam, sebuah kebijakan yang tampaknya bertentangan dengan kapasitas produksi lokal yang kuat di provinsi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan peran Perum Bulog dalam hal strategi dan stabilitas harga pangan di Parepare dan mengelaborasi itu di bawah prinsip ekonomi Islam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka kerja interpretatif, temuan penelitian menunjukkan bahwa Perum Bulog cabang Parepare telah berhasil menerapkan strategi multi-cabang untuk menjaga stabilitas harga beras dan keamanan pasokan. Melalui kebijakan harga berimbang, program penyerapan gabah, dan Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), Perum Bulog telah bertindak sebagai stabilisator pasar tanpa intervensi langsung. Cara tersebut meningkatkan akses masyarakat terhadap beras yang terjangkau dan berkualitas tinggi serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ketahanan pangan nasional. Studi ini juga menyoroti penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang efektif dalam praktik manajemen pangan modern di Indonesia yang terdiri dari keadilan, aksesibilitas, dan keberlanjutan di mana strategi Bulog selaras dengan tujuan sosial dan etika yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Beras, Bulog, Strategi, Ekonomi Islam, Harga

### Abstract

This study examines issues in the food sector in South Sulawesi, where the city of Perum Bulog Parepare continues to import rice, despite the province being one of Indonesia's largest rice-producing areas. The research was prompted by Bulog Parepare's decision to import rice from Vietnam, a policy that seemed at odds with the province's strong local production capacity. This research aims to reveal the role of Perum Bulog in relation to strategy and price stability in Parepare and elaborate it under the sharia economic. Using a qualitative approach with an interpretive framework, the research findings show that the Parepare branch of Perum Bulog has successfully implemented a multi-pronged strategy to maintain rice price stability and supply security. Through a balanced pricing policy, grain absorption programmes and the Food Supply and Price Stabilisation Programme



(SPHP), *Bulog acts as a market stabiliser without direct intervention. This way improves the public's access to affordable, high-quality rice while making a significant contribution to national food security. The study also highlights the effective application of Islamic economic principles to modern food management practices in Indonesia including fairness, accessibility, and sustainability, where Bulog strategy aligns with the social objective and wider ethics.*

**Keyword:** Rice, Bulog, Strategy, Islamic Economic, Harga

### 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang dikenal kaya akan nilai kultur budayanya itu, tidak bisa kita pungkiri bahwa Indonesia saat ini juga bisa dikategorikan dalam tahap perbaikan dari segi faktor pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia merupakan salah satu tolak ukur penunjang dari sebuah bertumbuhnya negara harus kemudian dirawat dan ditingkatkan sistem perputarannya (Widiyantara, 2023), agar negara tersebut dapat mempertahankan elektabilitas dari sebuah bertumbuhnya ekonomi itu sendiri (Berlina & Murni, 2014).

Beras tidak hanya menjadi kebutuhan pokok bagi penduduk Indonesia, tetapi juga memainkan peran penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan nasional. Mengingat tantangan yang ada, upaya untuk meningkatkan produksi domestik dan mengurangi ketergantungan pada impor menjadi sangat krusial untuk masa depan ketahanan pangan Indonesia. Dengan peran penting yang dimainkan oleh Perum BULOG dalam pengelolaan logistik pangan, lembaga ini menjadi kunci dalam menjaga ketahanan pangan Indonesia dan mengendalikan inflasi yang berkaitan dengan harga pangan (Sasongko, 2024).

Dalam perkembangan selanjutnya, Bulog selain berperan pada pendistribusian beras, juga pada *Price control* ketika terjadi kenaikan harga. Dengan peran yang semakin luas dalam pengendalian harga pangan, Perum BULOG tidak hanya berfokus pada beras tetapi juga mengambil langkah-langkah proaktif untuk menjaga stabilitas harga berbagai komoditas pangan lainnya. Melalui program-program seperti SPHP dan operasi pasar, BULOG berkomitmen untuk melindungi konsumen serta mendukung ketahanan pangan nasional (Saifullah, 2001; Utomo, 2020).

Permasalahan yang terjadi adalah sebagaimana yang dilaporkan berita detik.com sulsel pada jumat 20 oktober 2024 mengenai pihak Bulog yang telah melakukan penyerapan beras impor yang masuk di Sulawesi Selatan dari negara Vietnam dan Bulog Subdivre Parepare, Sulawesi Selatan (Sulsel) akan ikut menyerap beras impor yang masuk di Sulsel. Ada sekitar 5 ribu ton beras impor yang akan didatangkan Bulog Parepare dalam waktu dekat (Abdu, 2023).



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 2, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa Bulog seharusnya tidak perlu melakukan penyerapan beras impor karena Sulawesi merupakan lumbung beras yang mampu memenuhi kebutuhan beras masyarakat dalam konteks ini, penting untuk menganalisis langkah yang diambil oleh Perum Bulog Kantor Cabang Kota Parepare dan sejauh mana langkah tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks penyerapan beras lokal dan impor (Harahap, 2024). Jika dihubungkan dengan konteks ekonomi Islam, Bulog akan didorong untuk membawa kemaslahatan umat dengan cara mengatasi kelangkaan pangan dan menjaga harga agar tetap terjangkau.

Untuk menjaga stabilitas harga pangan yang seharusnya dijalankan oleh perum bulog yaitu dilakukan dengan cara melihat ketersediaan pangan dengan memastikan pasokan yang masuk cukup untuk memenuhi permintaan, kemudian menerapkan suatu mekanisme harga yang stabil untuk mencegah fluktuasi harga yang tajam, dan memastikan distribusi pangan yang efisien dan tepat waktu untuk terhindar dari kelangkaan pangan yang bisa menyebabkan tidak stabilnya harga (Ali, 2021; Saragih, 2017; Sujai, 2016). Dengan demikian terdapat ketidaksesuaian antara peran yang seharusnya dijalankan oleh perum bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan dengan fakta-fakta yang terjadi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi terhadap bagaimana peran bulog dalam menjaga kestabilan harga pangan di Indonesia, serta upaya-upaya seperti apa yang perlu dilakukan oleh bulog agar tugas dan perannya dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuannya.

Sebagai tambahan kebaruan penelitian ini adalah mengangkat kembali isu terbaru mengenai perum bulog. Walaupun peran bulog sering dalam beberapa penelitian terdahulu (Arafah & Sofyan, 2022; Darmawangsa *et al.*, 2018; Fakulta & Juliansyah, 2024; Rumaratu, 2018), namun penelitian ini berupaya mengelaborasi peran bulog dalam kerangka prinsip ekonomi Islam. Studi ini didorong oleh tantangan yang sedang berlangsung di sektor pangan di Sulawesi Selatan, di mana Perum Bulog cabang Kota Parepare terus menyerap beras impor, terlepas dari posisi provinsi ini sebagai salah satu daerah penghasil beras terbesar dan paling produktif di Indonesia. Paradoks ini menimbulkan pertanyaan tentang keberlanjutan dan efisiensi rantai pasok beras lokal, terutama mengingat potensi pertanian di wilayah tersebut. Penelitian ini secara khusus didorong oleh rencana Bulog Parepare untuk mengimpor beras dari Vietnam, sebuah kebijakan yang tampaknya bertentangan dengan kapasitas produksi lokal yang kuat di provinsi tersebut dan kemampuannya untuk memenuhi permintaan domestik. Situasi ini menuntut adanya kajian



## **Adz Dzahab**

**Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Volume 9, No. 2, 2024**

**ISSN (print) : 2527-5755**

**ISSN (online) : 2751-1905**

**Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>**

---

mendalam mengenai peran Perum Bulog dalam menyeimbangkan impor beras dengan produksi lokal, dan faktor-faktor yang mendasari keputusan tersebut

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan strategi dan stabilitas harga pangan yang dilakukan oleh Perum Bulog di Parepare dan berupaya untuk menelaah dalam konsep ekonomi Islam.

### **2. Metode**

Untuk mengeksplorasi isu ini, penelitian ini menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data kualitatif, termasuk observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumenter. Fokus utama penelitian ini adalah Perum Bulog cabang Kota Parepare, mengingat peran penting Bulog dalam mengimplementasikan kebijakan distribusi dan stabilisasi harga beras di wilayah tersebut. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan para informan kunci, khususnya dari Divisi Operasional Perum Bulog Cabang Kota Parepare, yang memiliki wawasan yang memberikan pemahaman kritis mengenai strategi dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dan keterangan penulis yang dapat ditelusuri. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai pokok bahasan yang dipelajari (Sugiyono, 2016). Dalam elaborasinya dengan prinsip ekonomi Islam, penelitian ini mengelaborasi dalam konteks keadilan, aksesibilitas, dan keberlanjutan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Dalam konteks strategi yang diterapkan oleh Perum Bulog cabang Kota Parepare, dapat dilihat adanya kesesuaian dengan teori Byrne. Pertama, Perum Bulog memiliki sasaran utama untuk menjaga stabilitas harga pangan, khususnya beras, di wilayah Kota Parepare. Untuk mencapai sasaran tersebut, mereka menerapkan strategi dan kebijakan yang direncanakan secara komprehensif, seperti pengendalian distribusi, operasi pasar, peningkatan cadangan pangan, dan kemitraan dengan instansi terkait.

Dalam pelaksanaan strategi tersebut, Perum Bulog cabang Kota Parepare memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sesuai dengan teori Byrne. Mereka mengalokasikan sumber daya manusia, seperti staf lapangan yang bertugas mengumpulkan data dan informasi penting dari lapangan, serta sumber daya modal yang dikelola secara efisien untuk mendukung upaya menjaga stabilitas harga pangan (Suyanto, 2007).



## **Adz Dzahab**

**Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Volume 9, No. 2, 2024**

**ISSN (print) : 2527-5755**

**ISSN (online) : 2751-1905**

**Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>**

---

Selain itu, Perum Bulog cabang Kota Parepare juga membangun hubungan dan interaksi dengan pasar pangan di wilayah tersebut. Mereka melakukan komunikasi dan diskusi dengan pedagang besar, pedagang pengecer, serta asosiasi pedagang pangan untuk memperoleh informasi terkini tentang kondisi pasar, permintaan, dan penawaran pangan. Informasi ini sangat penting untuk menetapkan harga pangan yang sesuai dengan kondisi pasar dan daya beli masyarakat. Faktor-faktor lingkungan, tingkat ekonomi masyarakat, juga menjadi pertimbangan penting dalam strategi yang diterapkan oleh Perum Bulog cabang Kota Parepare. Selain itu, daya beli masyarakat dan tingkat ekonomi di Kota Parepare juga menjadi pertimbangan penting untuk menjaga harga pangan tetap terjangkau bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Ketersediaan pangan yang cukup juga menjadi faktor penting untuk mencegah kelangkaan pasokan yang dapat menyebabkan lonjakan harga.

Perum Bulog cabang Kota Parepare juga membangun interaksi dan komunikasi yang baik dengan para pelaku pasar pangan di wilayah tersebut. Mereka mengadakan pertemuan atau diskusi dengan pedagang besar, pedagang pengecer, serta asosiasi pedagang pangan untuk menjalin hubungan yang erat dan memperoleh informasi terkini mengenai kondisi pasar pangan di Kota Parepare. Informasi ini meliputi data tentang permintaan dan penawaran pangan, fluktuasi harga di tingkat konsumen, serta permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang dalam mendistribusikan pangan. Komunikasi yang terjalin dengan baik ini membantu Perum Bulog cabang Kota Parepare memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi pasar pangan dan mengambil langkah-langkah strategis dalam menetapkan harga pangan yang sesuai dengan kondisi pasar dan daya beli masyarakat setempat.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, Perum Bulog cabang Kota Parepare dapat menetapkan harga pangan yang sesuai dengan kondisi riil di lapangan, menjaga ketersediaan pangan, dan melindungi daya beli masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori Byrne yang menyatakan bahwa strategi harus direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti penyebaran sumber daya, interaksi dengan pasar, dan faktor-faktor lingkungan. Perum Bulog cabang Kota Parepare dalam menjaga stabilitas harga pangan telah sesuai dengan teori strategi bahwa strategi yang diterapkan mereka memiliki sasaran yang jelas, merencanakan dan melaksanakan strategi dengan memperhatikan faktor-faktor penting seperti sumber daya, interaksi dengan pasar, dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh.



### 3.2 Upaya Perum Bulog cabang kota Parepare dalam menjaga stabilitas harga pangan Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam

Perum BULOG memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan di Indonesia, terutama untuk komoditas beras. Peran ini dijalankan melalui dua strategi utama yang saling melengkapi. Pertama, melalui program penyerapan gabah dan beras, BULOG bertindak sebagai penjamin harga dan pembeli langsung hasil panen petani. Tim lapangan BULOG turun ke desa-desa saat musim panen raya, membeli gabah atau beras dengan harga pembelian pemerintah (HPP) yang telah ditetapkan.

Proses ini tidak hanya melindungi petani dari kerugian akibat fluktuasi harga pasar, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme pengendalian pasokan untuk mencegah *over-supply* yang dapat merugikan petani. Kerjasama erat dengan kelompok tani, koperasi, dan asosiasi petani menjadi kunci keberhasilan program ini, memastikan bahwa petani mendapat informasi yang tepat tentang HPP dan dapat merencanakan penjualan hasil panen mereka dengan baik.

Teori ekonomi Ibnu Taimiyah memiliki relevansi yang kuat dengan strategi yang diterapkan oleh Perum BULOG dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan (Sutrisno, 2021), khususnya beras. Ibnu Taimiyah menekankan bahwa harga seharusnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar, dengan penawaran yang tidak dilarang dalam Islam selama hal tersebut tidak merugikan konsumen (Hannanong *et al.*, 2024). Dalam praktiknya, BULOG tidak secara langsung menentukan harga pasar, melainkan bertindak sebagai penyeimbang melalui program penyerapan gabah dan beras dengan menggunakan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Tindakan ini sesuai dengan pemikiran Ibnu Taimiyah karena BULOG tidak memaksakan harga pasar secara sepihak, melainkan menyediakan alternatif bagi petani dan memberi ruang bagi mekanisme pasar untuk bekerja (Al-Qaradhawi, 2024).

Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang dilaksanakan BULOG, di mana mereka menyalurkan Beras Cadangan Pemerintah (CBP) dengan harga yang lebih terjangkau, juga sejalan dengan prinsip penawaran yang adil bagi konsumen. Ini memberikan alternatif bagi konsumen, terutama saat harga pasar melonjak. Selain itu, dengan mencegah *over-supply* yang dapat menyebabkan volatilitas harga ekstrem, BULOG membantu menjaga stabilitas harga jangka panjang, yang menguntungkan baik produsen maupun konsumen. Strategi ini mencerminkan prinsip keadilan dalam transaksi pasar yang ditekankan oleh Ibnu Taimiyah.



Meskipun Ibnu Taimiyah mendukung mekanisme pasar bebas, ia juga mengakui perlunya intervensi pemerintah dalam situasi tertentu untuk menjaga keadilan (Banun, 2021). Peran BULOG mencerminkan prinsip ini dengan tidak mengambil alih fungsi pasar sepenuhnya, melainkan bertindak sebagai "pembeli/penjual terakhir" untuk menstabilkan harga. BULOG juga berfokus pada pencegahan eksploitasi, baik terhadap petani maupun konsumen, melalui mekanisme penyerapan dan penyaluran yang terukur. Dengan demikian, strategi BULOG dalam menjaga stabilitas harga pangan mencerminkan sintesis yang baik antara prinsip ekonomi Islam yang ditekankan oleh Ibnu Taimiyah dan kebutuhan praktis dalam manajemen pasokan dan harga pangan nasional (Rozalinda, 2016).

Pelaksanaan program beras murah di pasar-pasar tradisional, serta peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses pengelolaan dan penyimpanan beras (Koto *et al.*, 2022). Kombinasi strategi ini tidak hanya membantu menjaga stabilitas harga pangan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap beras berkualitas dengan harga terjangkau, sehingga berkontribusi pada ketahanan pangan nasional.

Pendekatan BULOG ini sejalan dengan teori Umer Chapra dalam "Towards a Just Monetary System" (Naqiyya *et al.*, 2023). Chapra mengidentifikasi kesenjangan ekonomi akibat sumber daya terbatas dan ketidakseimbangan pasokan-permintaan, yang relevan dengan situasi yang dihadapi BULOG. Strategi BULOG melalui SPHP menunjukkan upaya jangka panjang dalam mengatasi inflasi dan ketidakstabilan harga, tidak hanya fokus pada solusi jangka pendek seperti yang sering terjadi menurut Chapra.

### **3.2 Strategi perum bulog dalam mengelola stabilitas harga pangan di kantor perum bulog cabang kota Parepare**

Dalam upaya mengelola stabilitas harga pangan, Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare menerapkan strategi manajemen persediaan pangan yang terkoordinasi dengan kantor pusat untuk menjaga stabilitas harga pangan di wilayahnya. Strategi ini melibatkan analisis persediaan secara berkala yang dilakukan oleh kantor pusat untuk seluruh daerah, termasuk Parepare. Berdasarkan hasil analisis ini, Bulog melakukan redistribusi stok pangan, memindahkan stok dari daerah surplus ke daerah defisit atau sebaliknya. Proses ini merupakan bagian dari manajemen rantai pasokan Bulog untuk mengatur aliran persediaan secara efisien.

Tujuan utama dari strategi ini adalah menjaga stabilitas harga pangan dengan memastikan keseimbangan antara pasokan dan permintaan (Achmad & Hertati, 2023; Kurniawan *et al.*, 2024). Kantor Bulog Cabang Parepare



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 2, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

berkoordinasi erat dengan pemerintah daerah dalam melaksanakan strategi ini, memastikan keselarasan dengan kebijakan dan kebutuhan daerah. Manajemen persediaan pangan menjadi tugas utama kantor cabang, yang bertanggung jawab untuk memantau situasi persediaan di wilayahnya dan melaksanakan instruksi dari kantor pusat terkait pemindahan stok.

Strategi manajemen persediaan pangan yang diterapkan oleh Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare memiliki relevansi yang signifikan dengan teori ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Muhammad Abdul Manan. Manan memandang ekonomi Islam sebagai ilmu sosial yang mempelajari permasalahan perekonomian masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Islam, yang bersumber dari Al-Quran, as-Sunnah, Ijma, dan Qiyas (Wahid, 2022). Pendekatan Bulog dalam menjaga stabilitas harga pangan melalui analisis persediaan terpusat dan redistribusi stok mencerminkan implementasi prinsip kemaslahatan umum (masalah) yang merupakan nilai fundamental dalam ekonomi Islam (Atirah, 2024; Fathurrahman *et al.*, 2024). Upaya ini sejalan dengan konsep peran pemerintah dalam ekonomi yang ditekankan oleh Manan, di mana pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi aktivitas ekonomi demi kesejahteraan masyarakat.

Strategi Bulog dalam memastikan ketersediaan pangan dan mencegah fluktuasi harga yang merugikan masyarakat mencerminkan prinsip keadilan ekonomi yang menjadi fokus utama dalam ekonomi Islam. Koordinasi antara Bulog dengan pemerintah daerah dalam implementasi strategi ini menggambarkan penerapan prinsip syura (musyawarah) yang sesuai dengan konsep Ijma dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pendekatan sistemik dan inovatif Bulog dalam manajemen persediaan dapat dilihat sebagai bentuk ijtihad ekonomi, yang sejalan dengan konsep Qiyas dalam teori Manan.

Fokus Bulog pada ketahanan pangan juga selaras dengan prioritas ekonomi Islam dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti yang diuraikan oleh Muhammad Abdul Manan, dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks kebijakan ekonomi modern, khususnya dalam hal ketahanan pangan dan stabilisasi harga.

Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare menjalankan tugas utama manajemen persediaan pangan melalui koordinasi dengan kantor pusat. Analisis persediaan pangan dilakukan secara terpusat untuk mengidentifikasi situasi di wilayah Parepare dan sekitarnya. Jika hasil analisis menunjukkan defisit persediaan di Parepare, kantor pusat akan menginstruksikan pemindahan stok dari daerah



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 2, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

surplus. Sebaliknya, jika Parepare mengalami surplus, cabang Parepare akan mendistribusikan kelebihan stoknya ke daerah yang membutuhkan.

Proses redistribusi ini melibatkan pemindahan stok pangan antar gudang Bulog. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala OPP Kantor Perum Bulog, Bapak Tegar, jika Parepare defisit, stok akan didatangkan dari daerah surplus ke gudang Bulog Parepare. Sedangkan jika surplus, sebagian stok akan didistribusikan ke daerah lain yang membutuhkan. Sistem ini memungkinkan Perum Bulog untuk mengelola persediaan pangan secara efektif, menjaga keseimbangan distribusi, dan berkontribusi pada stabilitas pasokan serta harga pangan di tingkat lokal dan nasional.

Sistem manajemen persediaan pangan yang diterapkan oleh Perum Bulog, khususnya di Cabang Kota Parepare, memiliki keterkaitan yang menarik dengan konsep ekonomi Islam sebagaimana diuraikan oleh Dawam Rahardjo (Syirfana *et al.*, 2020). Dalam teorinya, Rahardjo menyatakan bahwa salah satu makna ekonomi Islam adalah perekonomian yang berdasarkan pada nilai-nilai atau ajaran Islam, termasuk sistem regulasi dan pengaturan kegiatan ekonomi dengan cara atau metode tertentu (Zakiy, 2023). Praktik Perum Bulog dalam mengelola persediaan pangan nasional mencerminkan beberapa prinsip dasar ekonomi Islam ini, meskipun mungkin tidak dirancang secara eksplisit berdasarkan hukum syariah.

Prinsip keadilan distribusi, yang merupakan nilai penting dalam Islam, terlihat jelas dalam mekanisme redistribusi stok pangan Perum Bulog. Ketika suatu daerah seperti Parepare mengalami surplus, kelebihan stok didistribusikan ke daerah yang defisit, mencerminkan ajaran Islam tentang pemerataan sumber daya. Hal ini sejalan dengan konsep masalah atau kemaslahatan umum dalam Islam, di mana tujuan utamanya adalah menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan untuk kepentingan masyarakat luas.

Sistem regulasi dan koordinasi terpusat yang diterapkan Perum Bulog dalam analisis dan distribusi persediaan pangan menunjukkan implementasi pengaturan kegiatan ekonomi yang terstruktur. Hal ini selaras dengan pandangan ekonomi Islam yang menekankan pentingnya regulasi dalam mencapai keadilan ekonomi. Melalui pendekatan ini, Perum Bulog tidak hanya menjalankan fungsi teknisnya dalam manajemen pangan, tetapi juga secara tidak langsung menerapkan prinsip-prinsip ekonomi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, khususnya dalam hal pemerataan sumber daya dan pencapaian kemaslahatan bersama.

Redistribusi stok pangan dari daerah surplus ke daerah defisit dilakukan dengan presisi, mempertimbangkan berbagai faktor seperti pola konsumsi lokal, kapasitas produksi daerah, dan fluktuasi permintaan musiman. Hal ini menciptakan



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 2, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

jaringan distribusi pangan yang responsif dan adaptif, mampu mengatasi potensi kelangkaan pangan di daerah-daerah tertentu dengan cepat dan efisien.

Strategi pemindahan pasokan dan manajemen persediaan pangan yang diterapkan oleh Perum Bulog sejalan dengan teori Hamel dan Prahalad tentang strategi sebagai tindakan incremental dan berkelanjutan. Perum Bulog terus-menerus menyesuaikan dan meningkatkan strategi distribusi dan manajemen stoknya, menunjukkan sifat incremental dalam merespons perubahan pola konsumsi, kapasitas produksi daerah, dan fluktuasi permintaan musiman. Implementasi sistem manajemen persediaan yang terkoordinasi secara nasional dan dorongan inovasi dalam praktik manajemen rantai pasokan mencerminkan upaya peningkatan berkelanjutan dalam efisiensi dan efektivitas operasional (Erwin *et al.*, 2024). Ini menunjukkan bahwa Perum Bulog tidak hanya merespons kondisi saat ini, tetapi juga terus beradaptasi dan berkembang seiring waktu.

Orientasi Perum Bulog terhadap ekspektasi pelanggan masa depan, sebagaimana ditekankan oleh Hamel dan Prahalad, terlihat jelas dalam strateginya (Hamel & Prahalad, 2010). Upaya menjamin ketahanan pangan jangka panjang, menjaga stabilitas harga, dan melindungi kelompok rentan menunjukkan antisipasi terhadap kebutuhan masyarakat di masa depan. Perum Bulog juga mempertimbangkan perubahan pola konsumsi dalam strategi distribusinya, menunjukkan responsivitas terhadap pergeseran preferensi konsumen. ‘

#### 4. Simpulan

Bulog menjalankan dua strategi utama yang saling melengkapi: program penyerapan gabah dan beras, serta Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Strategi ini mencerminkan sintesis yang efektif antara prinsip ekonomi Islam dan kebutuhan praktis dalam manajemen pasokan dan harga pangan nasional. BULOG bertindak sebagai penyeimbang pasar, bukan pengendali harga secara langsung, yang sejalan dengan pemikiran Ibnu Taimiyah tentang pentingnya mekanisme pasar yang adil. Dengan kombinasi strategi ini, BULOG tidak hanya berhasil menjaga stabilitas harga pangan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap beras berkualitas dengan harga terjangkau. Hal ini berkontribusi signifikan pada ketahanan pangan nasional dan mencerminkan implementasi efektif dari prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks manajemen pangan modern. Kantor Perum Bulog Cabang Kota Parepare dalam mengelola stabilitas harga pangan, menerapkan strategi manajemen persediaan pangan yang terkoordinasi dan komprehensif untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 2, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

pangan. Strategi ini melibatkan analisis persediaan berkala, redistribusi stok antar daerah, dan koordinasi dengan pemerintah daerah.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa, terlepas dari kerumitan seputar impor beras, Perum Bulog cabang Kota Parepare telah berhasil menerapkan strategi yang komprehensif dan adaptif untuk menjaga stabilitas harga beras dan memastikan pasokan yang tidak terganggu ke pasar lokal. Strategi ini mencakup kebijakan harga yang terkalibrasi dengan baik, program penyerapan gabah yang efektif, dan inisiatif stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP). Melalui langkah-langkah ini, Bulog telah memainkan peran penting sebagai stabilisator pasar, bukan melalui intervensi langsung, tetapi dengan menciptakan rantai pasokan yang seimbang dan dapat diprediksi yang meningkatkan akses masyarakat terhadap beras berkualitas tinggi yang terjangkau. Selain itu, upaya-upaya ini telah berkontribusi secara signifikan terhadap ketahanan pangan nasional dengan menjaga ketersediaan beras yang konsisten di seluruh wilayah. Selain hasil praktisnya, studi ini menggarisbawahi bagaimana pendekatan Bulog merupakan bukti keberhasilan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam manajemen pangan kontemporer. Dengan memprioritaskan keadilan, aksesibilitas, dan keberlanjutan, strategi Bulog tidak hanya membahas tujuan ekonomi tetapi juga selaras dengan tujuan sosial dan etika yang lebih luas, yang menyoroti relevansi kerangka kerja ekonomi Islam dalam mengatasi tantangan pertanian dan ketahanan pangan modern di Indonesia.

### Daftar Pustaka

- Abdu, M. (2023). *Bulog Parepare Akan Serap 5 Ribu Ton Beras Impor untuk Penuhi Kebutuhan Warga*. Detik.Sulsel.
- Achmad, F., & Hertati, D. (2023). Gelar Operasi Pasar Jawa Timur Sebagai Upaya Mengatasi Lonjakan Harga Pangan. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM) ...*, 2(2), 1–10. <https://ejournal-rmg.org/index.php/AMPKM/article/view/155%0Ahttps://ejournal-rmg.org/index.php/AMPKM/article/download/155/187>
- Agustin, A., Gojali, D., & Nazar, R. F. (2022). Mekanisme Pasar Menurut Pemikiran Ibnu Taimiyyah dan Ibnu Khaldun. *Branding: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 18–33. <https://doi.org/10.15575/jb.v1i2.21561>
- Aini, Q., & Abidin, Z. (2022). Analisis Komparasi Pemikiran Ekonomi Islam Antara Abu Yusuf, Ibnu Taimiyah, dan Ibnu Khaldun. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 23(2), 185. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v23i2.10514>
- Al-Qaradhawi, Y. (2024). *Norma dan etika ekonomi Islam*. Gema Insani.



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 2, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

- Ali, A. (2021). Strategi Pengembangan Pemasaran Beras Perusahaan Umum (Perum) Bulog di Kota Jambi. *Media Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Ilmu Agribisnis*, April 2021.
- Arafah, M., & Sofyan, S. (2022). Hisbah and Bulog: Food Price Stability In Indonesia. *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 268–282. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v9i2.32956>
- Atirah. (2024). Kesejahteraan Nelayan Tangkap dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Adz-Dzahab*, 8(2), 1-10.
- Banun, S. (2021). Teori Harga Menurut Ibnu Taimiyah. *Syariah*, 9(2), 65–104.
- Berlina, H., & Murni, S. (2014). Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian Dan Impor Beras Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(8), 488–499. <https://media.neliti.com/media/publications/14808-ID-analisis-keterkaitan-produktivitas-pertanian-dan-impor-beras-di-indonesia.pdf>
- Darmawangsa, A. R. P., Wahyudi, B., & Supandi, S. (2018). Pelaksanaan Inpres Nomor 5 Tahun 2015 Dalam Menjaga Stabilitas Harga Beras Di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. *Ekonomi Pertahanan*, 4(1).
- Erwin, Judijanto, L., Kaligis, J. N., Islami, V., Musprihadi, R., Suprayitno, D., Irmadiani, N. D., Munizu, M., Muchayatin, Mawarni, I., Saktisyahputra, Riyanto, J., & Diputra, G. I. S. (2024). *MANAJEMEN PEMASARAN (Teori dan Strategi)* (Issue April). <https://www.researchgate.net/publication/379927743>
- Fakulta, F., & Juliansyah, R. (2024). Pengaruh Pengadaan Beras dan Operasi Pasar Oleh Perum Bulog Terhadap Stabilitas Harga Beras di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.35308/jimetera.v4i1.8825>
- Fathurrahman, R., A., Sahria, Muin, R., Possumah. (2024). Membangun Paradigma Ekonomi Islam dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Islam di Era Society 5.0. *Adz-Dzahab*, 9(1). 162-171.
- Hamel, G., & Prahalad, C. K. (2010). *Strategic Intent*. Harvard Business Review Press.
- Hannanong, I., Ambo Masse, A. R., & Nur Haslin, M. I. (2024). Ekonomi Islam Ibn Taimiyah Konteks Mekanisme Pasar, Keadilan Harga, dan Kebijakan Moneter. *Solusi*, 22(3), 239. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i3.9408>
- Harahap, S. H. (2024). *Analisis Peran Bulog dalam Kebijakan Stabilitas Harga Beras pada Kerangka Maqashid Syariah ( Studi Kasus Perum Bulog Kantor Wilayah Sumut ) Kebijakan tentang Bulog*. 2(1).
- Koto, M. S., Lubis, R. H., & Waruwu, R. L. (2022). Analisis Penyimpanan Beras



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 2, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

- Dalam Menstabilkan Harga Pasar Pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i1.314>
- Kurniawan, A., Anton, F., Ramadhani, I., & Fitrie, R. A. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Kebijakan Impor Beras dalam Konteks Pemenuhan Pangan Nasional di Indonesia. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(2), 15. <https://doi.org/10.47134/par.v1i2.2394>
- Naqiyya, A. N., Hidayati, N., Widamayanti, S. E., & Marwati, S. D. (2023). Pengendalian Inflasi Di Indonesia Perspektif M . Umer Chapra. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 7(07), 50–65.
- Rozalinda. (2016). *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Rajawali Press.
- Rumaratu, P. I. (2018). Pengendalian Harga Beras Di Kota Manado Oleh Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara dan Gorontalo. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1), 1–9.
- Saifullah, A. (2001). *Peran Bulog Dalam Kebijakan Perberasan Nasional*. 1–2.
- Saragih, J. P. (2017). Kelembagaan Urusan Pangan dari Masa ke Masa dan Kebijakan Ketahanan Pangan National Agency for Food Affair of Distinguished Governments and Food Supply Policy. *Pangan*, 26(1), 70–71.
- Sasongko, R. W. (2024). Effectiveness of Cheap Market Operation Policy in Bandung City. *Journal of Governance*, 9(1). <https://doi.org/10.31506/jog.v9i1.24464>
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Sujai, M. (2016). Dampak Kebijakan Fiskal dalam Upaya Stabilisasi Harga Komoditas Pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 297. <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.297-312>
- Sutrisno, A. (2021). Ekonomi Islam Perspektif Ibnu Taimiyah. *Muamalatuna*, 3(1), 103–120.
- Suyanto. (2007). *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Andi.
- Syirfana, R. E., Nurhasanah, N., & Ibrahim, M. A. (2020). Analisis Fikih Muamalah terhadap Pemikiran M. Dawam Rahardjo mengenai Bunga Bank. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 103. <https://doi.org/10.29313/syariah.v0i0.21561>
- Utomo, B. (2020). Peran Penting Lembaga Pangan dan Generasi Milenial di Era Industri 4.0 dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Pangan*, 29(1), 71–86. <https://doi.org/10.33964/jp.v29i1.479>



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 9, No. 2, 2024

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab>

---

Wahid, N. (2022). *Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia: Teori dan Regulasi. wawasan Ilmu. Wawasan Ilmu.*

Widiyantara, G. (2023). Perkembangan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Journal Intelektual*, 2(2), 136–140. <https://doi.org/10.61635/jin.v2i2.156>

Zakiy, A. (2023). Konsep dan Etos Ilmu dalam Ensiklopedi Al-Qur'an Karya Dawam Rahardjo. *Anwarul*, 4(1), 123–138. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2276>